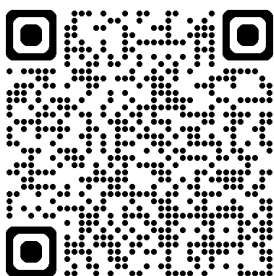


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	5.15%
IDXINDUST	5.09%
IDXCYCLIC	3.84%
IDXINFRA	3.45%
IDXTRANS	3.30%
IDXNONCYC	2.31%
IDXTECHNO	1.33%
IDXPROPERT	0.92%
IDXFINANCE	0.71%
IDXHEALTH	-0.12%
IDXBASIC	-0.17%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
ESTI	34.96%
ICON	34.55%
BELL	34.23%

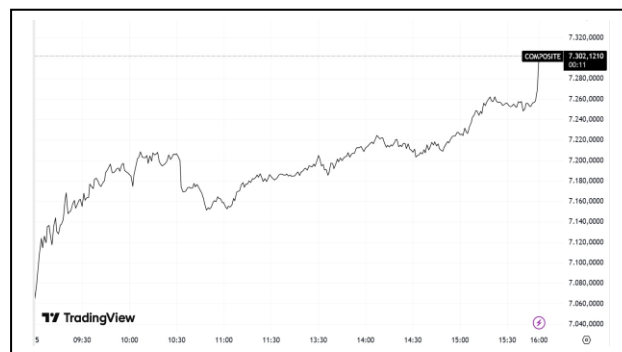
TOP LOSER

	<u>Change</u>
ROCK	14.77%
NZIA	14.11%
ALKA	13.21%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	99.3 Mio
BUMI	49.9 Mio
ZATA	24.0 Mio

- IHSG Close 7,302.12
+195.28 poin (+2.75%)
Value 24.51 Million
- LQ45 Close 746.45 (3.33%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Bursa saham Eropa menguat pada Rabu seiring meredanya harga minyak dan meningkatnya harapan negosiasi AS–Iran, dengan indeks Stoxx 600 naik 1,3%, DAX Jerman menguat 1,7%, CAC 40 Prancis naik 1,4%, dan FTSE 100 Inggris bertambah 0,9%. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia menguat Rabu seiring kembalinya minat investor meski Wall Street sebelumnya melemah. Indeks Nikkei 225 Jepang melonjak hampir 3% dan TOPIX naik 2,3%, sementara KOSPI Korea Selatan menguat 1,7% dan Nifty 50 India naik 1,3%. Di kawasan lain, indeks Shanghai Composite dan CSI 300 China masing-masing naik sekitar 1%, diikuti Hang Seng Hong Kong +0,2% dan Straits Times Singapura +0,4%. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada perdagangan Asia Rabu, dengan emas spot naik 2,3% ke USD4.577,55 per ons dan emas berjangka AS melonjak 4% ke USD4.611,70. Kenaikan ini didorong pelemahan dolar AS serta turunnya harga minyak yang meredakan kekhawatiran inflasi dan meningkatkan daya tarik emas. (Investing)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) mengumumkan pengunduran diri 3 direksinya, yaitu Albert Saputro, David Thomas Fowler, serta Adi Adriansyah Sjoekri. Rencana tersebut akan diputuskan dalam RUPS mendatang. (Publikasi emiten)

CUAN - PT Petrindo Jaya Kreasi (CUAN) bersama entitas anak, PT Petrosea (PTRO), menandatangani penawaran mengikat dengan Tolu Minerals Limited (ASX: TOK) untuk membeli surat utang konversi senilai AUD23,75 juta yang dapat dikonversi menjadi kepemilikan minimal 4,99% saham Tolu. Tolu merupakan perusahaan eksplorasi dan pengembangan emas serta tembaga dengan aset utama proyek tambang emas Tolukuma di Papua Nugini yang ditargetkan mulai berproduksi dalam jangka pendek. CUAN nilai transaksi ini sejalan dengan strategi perluasan basis aset dan ekspansi ke sektor pertambangan emas dan tembaga. (Publikasi emiten)

ENRG - PT Energi Mega Persada (ENRG) menyampaikan adanya temuan minyak baru di sumur eksplorasi Cenako–1 Twin, Blok South CPP di Riau, dengan estimasi original oil in place ~15,6 juta barel, yang akan dilanjutkan ke tahap pengeboran lanjutan untuk pengembangan komersial. Secara terpisah, entitas anak EMP Bentu Limited berhasil mengaktifkan kembali sumur Bentu–2 yang sebelumnya idle dengan tambahan produksi gas sekitar 5 juta kaki kubik per hari, sehingga potensi total produksi Lapangan Bentu meningkat menjadi sekitar 15 juta kaki kubik per hari. (Publikasi emiten)

BSDE - Pengendali PT Bumi Serpong Damai (BSDE), Paraga Artamida, membeli ~12,5 juta (0,06%) saham BSDE dengan harga Rp749/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp9 miliar. Transaksi dilakukan pada 11 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BSDE menjadi 40,32%. (Publikasi emiten)

PTRO - Komisaris PT Petrosea (PTRO), Erwin Ciputra, membeli 300 ribu (0,003%) saham PTRO dengan harga Rp4.520/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,4 miliar. Transaksi dilakukan pada 13 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di PTRO menjadi 0,1%. (Publikasi emiten)

DOOH - Pengendali PT Era Media Sejahtera (DOOH), Prambanan Investasi Sukses, menjual ~326 juta (4,21%) saham DOOH dengan harga Rp124/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp40,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 17 Maret 2026. Transaksi ini dilakukan sebagai penyerahan saham setelah berakhirnya kerja sama antara Prambanan Investasi Sukses dengan Wisdom Crowd Indonesia. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di DOOH menjadi 66,09%. (Publikasi emiten)

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.